

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba. Hal ini dikarenakan salah satu cara mengukur kinerja perusahaan dengan melihat laba perusahaan tersebut. Adanya keinginan manajemen agar kinerjanya terlihat baik membuat manajemen dalam melaporkan laporan keuangannya tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Manajemen melakukan praktik manajemen laba agar kinerjanya terlihat baik dan kepentingan pribadinya terpenuhi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 10 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan yang diaudit. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian ini tidak membuktikan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, komite audit, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *good corporate governance*, *leverage*, manajemen laba